



JURNAL ABDI INSANI

Volume 13, Nomor 2, Februari 2026

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PEMBERDAYAAN BUMNAG DALAM PEMETAAN POTENSI UMKM DI NAGARI PASAR TAPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

*Empowerment of BumNag In Mapping The Potential of UMKM In Pasar Tapan Village,
Pesisir Selatan Regency*

Ilham Havifi^{1*}, Lusi Puspika Sari², Nurfiah³, Revi Marta⁴, Fransiska Vazyabilla⁵

¹Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, ²Departemen Ilmu Politik Universitas Andalas, ³Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Andalas, ⁴Departemen Sistem Informatika Universitas Andalas, ⁵Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Andalas

Limau Manis Kec. Pauh, Kota Padang , Sumatera Barat , 25163 , Indonesia

*Alamat korespondensi: ilhamhavifi@gmail.com

(Tanggal Submission: 27 November 2025, Tanggal Accepted : 26 Februari 2026)



Kata Kunci :

*Digitalisasi
Potensi Nagari,
Pasar Tapan,
BUMNag,
Pemberdayaan
UMKM*

Abstrak :

Komunikasi memegang peranan penting sebagai langkah strategis dalam pengelolaan data pembangunan Desa. Pemerintahan Nagari (Desa) Pasar Tapan, terletak di segitiga emas jalur lintas Sumatera Barat, Bengkulu, dan Jambi, memiliki potensi ekonomi yang besar melalui aktivitas perdagangan dan persebaran UMKM. Pemerintah nagari telah membentuk Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) sebagai penggerak ekonomi lokal, namun belum memiliki sistem pendataan dan komunikasi publik terstruktur untuk mendukung pemberdayaan UMKM berkelanjutan. Urgensi pengabdian ini terletak pada kebutuhan digitalisasi peran BUMNag dalam pemetaan potensi ekonomi desa melalui media komunikasi publik berbasis data virtual. Dengan dukungan mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), kegiatan ini diarahkan untuk mengoptimalkan BUMNag dalam digitalisasi dan Pemberdayaan UMKM melalui Pemetaan Potensi Nagari berbasis Spreadsheet Repository Terintegrasi dengan Website Nagari Pasar Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. Lalu, program pemetaan potensi Nagari ini didukung dengan menyelenggarakan pelatihan literasi digital bagi pelaku UMKM dan aparaturnagari berbasis Website Repository yang terintegrasi dengan Website Nagari Pasar Tapan, serta menyusun strategi komunikasi publik untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan ekonomi dengan target menyajikan Pasar Kuliner di Nagari Pasar Tapan. Penerapan peran humas pemerintah atau Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pemerintah Nagari menjadi kunci dalam mendiseminasikan data dan informasi pembangunan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan prinsip Keterbukaan Informasi



Publik. Capaian pengabdian ini meliputi virtualisasi potensi nagari berbasis digital untuk publikasi data Pembangunan dan dokumentasi potensi desa dalam bentuk visual Program Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan sebagai wujud UMKM sebagai potensi Nagari.

Key word :

Digitalization of Nagari Potential, Pasar Tapan, BUMNag, Empowerment of MSMEs

Abstract :

Communication plays a strategic role in supporting data-driven village development. Nagari Pasar Tapan, situated in the economic "golden triangle" that connects West Sumatra, Bengkulu, and Jambi, has significant potential due to active trade corridors and a high concentration of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The nagari has established a Village-Owned Enterprise (BUMNag) as the local economic driver, yet it still lacks a structured data management system and coordinated public communication mechanism to empower MSMEs sustainably. This community engagement program urgently seeks to digitalize BUMNag functions, especially by mapping village economic potential using virtual, data-based public communication media. Supported by students of the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program, the initiative optimizes BUMNag's role in MSME digitalization through a spreadsheet-based integrated repository linked to the official website of Nagari Pasar Tapan, Pesisir Selatan Regency. The program is strengthened by digital literacy training for MSME actors and nagari officials using the website-integrated repository, as well as the development of public communication strategies to increase community participation in economic development, particularly through the creation of a signature Pasar Kuliner (Culinary Market). The involvement of the nagari-level Information and Documentation Management Officer (PPID) is essential to disseminate development data transparently and accountably, in line with the principles of Public Information Disclosure. Key outcomes include digital virtualization of Nagari potential, publication of development data, visual documentation of economic assets, and the establishment of Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan as a concrete manifestation of MSMEs as the core economic strength of the Nagari.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Havifi, I., Sari, L. P., Nurfiah, Marta, R., & Vazyabilla, F. (2026). Pemberdayaan Bumng dalam Pemetaan Potensi UMKM di Nagari Pasar Tapan Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Abdi Insani*, 13(2), 1357-1368. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v13i2.3621>

PENDAHULUAN

Pengembangan Desa berbasis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi salah satu program utama pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Desa pada Provinsi Sumatera Barat disebut Nagari dicanangkan dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi lokal berbasis aset dan potensi Desa atau Nagari ini. Namun banyak nagari-nagari yang memiliki Badan Usaha Milik Desa yang dalam Hal ini Badan Usaha Milik Nagari disingkat BUMNag yang tidak berkembang dan bahkan mengalami kemunduran karena tidak jelasnya potensi Nagari dengan baik, lemahnya kelembagaan pengelola, dan minimnya akses infrastruktur. Salah satu daerah di nagari yang serius pada program pemberdayaan BUMNag yakni di Nagari Pasar Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

BUMNag di Nagari Pasar Tapan memiliki tugas besar dalam memetakan potensi di sektor UMKM. UMKM atau disebut Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peranan penting sebagai



penyedia bahan pangan di Indonesia. Wilayah ini berada pada titik strategis segitiga emas jalur lintas Sumatera yang menghubungkan Provinsi Sumatera Barat dengan Bengkulu dan Jambi. Dilansir dari data yang diulas pada website pemerintah daerah Kabupaten Pesisir Selatan, letak Nagari Pasar Tapan merupakan simpul ekonomi dan aktivitas perdagangan yang tinggi, dengan pusat keramaian pasar yang aktif setiap harinya. Tidak seperti sebagian besar nagari lain di Sumatera Barat yang mengandalkan pertanian produktif sebagai sektor utama, Nagari Pasar Tapan justru tidak memiliki lahan pertanian produktif yang signifikan. Sebaliknya, kehidupan ekonomi masyarakatnya bertumpu pada sektor perdagangan, jasa, dan keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di berbagai wilayah nagari (Nurfiah *et al.*, 2022).

Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian Universitas Andalas ke Nagari Pasar Tapan dalam rangka Survei awal lokasi KKN, terlihat potensi UMKM sejatinya menjadi kekuatan lokal yang mampu menggerakkan perekonomian desa. Namun demikian, hasil observasi dan diskusi langsung dengan Penjabat (PJ) Wali Nagari Pasar Tapan menunjukkan bahwa potensi tersebut belum dikelola secara optimal. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pemerintah nagari adalah belum adanya sistem pendataan dan pemetaan UMKM yang komprehensif, serta belum maksimalnya peran Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) sebagai penggerak roda ekonomi desa. Data permasalahan di atas diperoleh tim pengusul pada tahap awal yang telah dilakukan berupa *direct interview* (26/5/2025) dan pengikatan kerja sama mitra (Gambar 1).



Gambar 1. Dokumentasi Tim Pengusul bersama Wali Nagari Pasar Tapan

Pertemuan bersama Wali Nagari Pasar Tapan mengungkapkan beberapa poin penting dengan tumbuhnya BUMNag yang dibentuk sebagai instrumen kelembagaan untuk mendayagunakan potensi lokal demi kesejahteraan masyarakat, namun dalam praktiknya, BUMNag belum memiliki sistem informasi digital yang mendukung proses perencanaan dan pengembangan unit usaha secara terstruktur. Permasalahan lain yang muncul adalah rendahnya literasi digital di kalangan aparatur pemerintah nagari dan para pelaku UMKM. Keterbatasan ini berdampak pada lambatnya proses adaptasi terhadap digitalisasi ekonomi, promosi produk, serta pengelolaan data dan informasi yang akuntabel. Di sisi lain, belum tersedia wadah digital resmi yang dapat menampilkan potensi nagari secara sistematis, baik dalam bentuk website, media sosial yang terkelola secara profesional, maupun platform digital lainnya yang dapat menjadi alat komunikasi publik antara pemerintah nagari dengan masyarakat serta *stakeholder* luar (Nugroho *et al.*, 2022).

Kondisi ini diperparah dengan kerentanan sosial yang berkembang akibat tingginya aktivitas pasar. PJ Wali Nagari Pasar Tapan menyampaikan pada Tim Pengabdian dalam sesi Diskusi Survei Pra-KKN ke Nagari Pasar Tapan (26/5/2025), harapannya KKN Universitas Andalas ini program yang diajukan oleh pemerintah nagari adalah pendataan potensi nagari yang melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagai bentuk konkret pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas sekaligus aktivasi ruang publik yang aman dan produktif sebagai luaran program kemasyarakatan terintegrasi

dengan kegiatan mahasiswa.

Berdasarkan situasi tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk menjawab kebutuhan strategis pemerintah Nagari Pasar Tapan, yaitu melakukan digitalisasi BUMNag sebagai langkah optimalisasi potensi dan pemberdayaan UMKM. Kegiatan ini fokus pada pengembangan sistem informasi digital yang terintegrasi untuk pemetaan UMKM, pelatihan literasi digital kepada aparatur nagari dan pelaku UMKM, serta pendampingan dalam pembuatan media promosi digital. Pemberdayaan BUMNag ini sebenarnya diadopsi dari peran BUMDES dimaksud sebagai hanya dalam bentuk fisik platform, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas sumber daya manusia agar mampu mengelola dan memanfaatkan teknologi secara efektif dan berkelanjutan (Handajani *et al.*, 2021).

Pengabdian ini dilakukan sebagai Implementasi dari Hasil Penelitian Skema LPPM Universitas Andalas yang telah dilakukan dalam 2 tahun terakhir mengenai Keberperanan Pemerintahan Nagari. Pengabdian ini fokus pada perhatian dan peranan khusus dari pemerintah Nagari untuk Pemberdayaan UMKM yang juga telah dilakukan pengusul pada Pengabdian Skema Pendanaan DIKTI pada Tahun 2024. Penerapan digitalisasi pemerintah di Nagari Pasar Tapan ini diharapkan dapat memberikan pesan yang tepat langkah-langkah Pemetaan Potensi Desa melalui digitalisasi keberperanan BUMNag berbasis Website Repository Pemetaan UMKM yang digunakan Pemerintah Nagari Pasar Tapan (Havifi *et al.*, 2022).

Melalui kegiatan ini program Pembelajaran di luar kampus dapat terlaksana dimana mahasiswa Universitas Andalas dapat mengimplementasikan pembelajaran dibidang Transformasi Sistem Informasi Desa melalui Program KKN Pasar Tapan dan mata kuliah Pengembangan Desa (AND60207) sebagai mata kuliah Rekognisi Pembelajaran pada Lembaga di Luar Perguruan Tinggi Universitas Andalas implementasi perkuliahan melalui keikutsertaan mahasiswa sesuai fokus pengabdian. Hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat. Dimana pengabdian ini bertujuan untuk memetakan potensi Nagari melalui Digitalisasi BUMNag Pemerintah Nagari Pasar Tapan melalui pemberdayaan UMKM yang ada di Nagari Pasar Tapan (Aidini, 2025).

METODE KEGIATAN

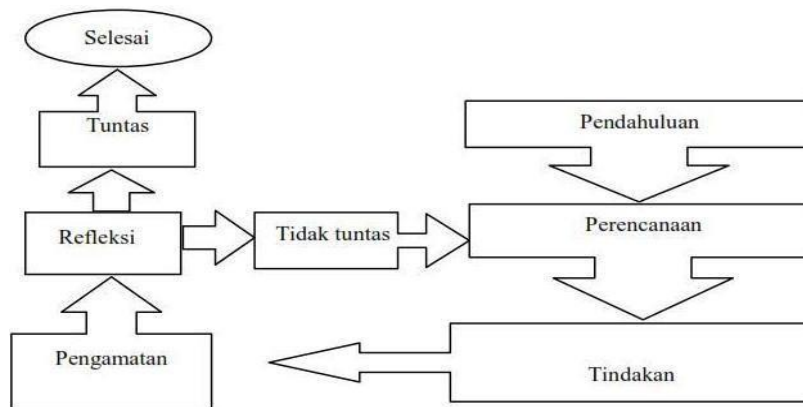
Lokasi pengabdian ini adalah Nagari Pasar Tapan yang terletak di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada masyarakat Nagari Pasar Tapan. Nagari Pasar Tapan merupakan kawasan yang tumbuh sebagai sentra perdagangan dan ekonomi mikro lokal, dengan keberadaan pasar rakyat yang aktif dan berbagai Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang beroperasi di berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan, hingga jasa. Letaknya yang berada di simpul jalur perlintasan provinsi menjadikan nagari ini strategis, sekaligus menghadapi tantangan dalam pengelolaan data, potensi, dan pengembangan sektor unggulan yang terkoordinasi dalam pelaksanaan pelatihan (Wisnubroto *et al.*, 2024). Tahapan Pengabdian kepada masyarakat Nagari Pasar Tapan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Sosialisasi
 - a. Memberikan literasi pada Pemerintah Nagari Pasar Tapan mengenai pengenalan Digital berbasis Website Repository dalam pemetaan pemberdayaan UMKM di Nagari Pasar Tapan Kabupaten Pesisir Selatan bersama BUMNag dalam menghasilkan Website E-Katalog UMKM Nagari.
 - b. Memberikan pemahaman pentingnya Digitalisasi peranan BUMNag di Pemerintahan Nagari Pasar Tapan dalam upaya Pengelolaan Media Website sebagai media Pemetaan Potensi Nagari sebagai langkah solutif perpanjangan tangan pemerintah bersama masyarakat dalam pemberdayaan UMKM unggulan Nagari (Putera *et al.*, 2022).
2. Pelatihan
 - a. Tim pengabdian PKM-TKM memberikan pelatihan penggunaan paket teknologi Website repository Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) BUMNag, Lingkup permasalahan Aspek

Penjaminan Mutu bersama BUMNag pada UMKM di Nagari Pasar Tapan (Nurfiah *et al.*, 2025).

- b. Tim pelatihan mengenalkan *Digital* Pemetaan Potensi Desa secara terkini pada Pemerintah Nagari Pasar Tapan, mengajarkan bagaimana pembuatan Konten Kreatif melalui Aplikasi Canva Pro, Digital Storytelling, Penggunaan *Spreadsheet* untuk Data Pemetaan UMKM dalam melihat Potensi Nagari yang efektif sebagai upaya penyelesaian Lingkup permasalahan Aspek Sosial-Budaya Kemasyarakatan untuk melihat Potensi Masyarakat Nagari melalui Digitalisasi BUMNag dalam bentuk website E-Katalog dengan tema “Pasar Kuliner Pasar Tapan”.
3. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan, Evaluasi, Rancangan Program

Partisipasi Mitra dan evaluasi pelaksanaan dan capaian pengabdian ini diukur menggunakan model spiral Hopkin. Dimana tim pengabdian mengimplementasikan teori dan konsep dalam bentuk *output* proyek dengan sistem spiral yang menggunakan model Hopkin seperti terlihat pada Gambar 3 Sistem Spiral Model Hopkin (Havifi *et al.*, 2025).



Gambar 2. Desain Hasil dan Evaluasi Adaptasi Model Hopkin

Pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan sistem Spiral Model Hopkin yang dilaksanakan selama 1 Tahun yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pengabdian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus 1 masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus 2. Refleksi siklus 1 dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus 2 sehingga model Hopkin ini diharapkan bisa diimplementasikan pada aktivitas pengabdian skema Terintegrasi pada Program Pengabdian yang melibatkan Program Mahasiswa (Marta *et al.*, 2020).

4. Keberlanjutan Program

Program pengabdian Terintegrasi Kegiatan Mahasiswa (PKM-TKM) pada Program KKN di Nagari Pasar Tapan ini, dilakukan secara bertahap yang ditargetkan selama 2 tahun. Tahun pertama menemukan solusi dari Permasalahan Pertama, di Bidang Ekonomi dalam Pemetaan UMKM Nagari, yang belum memiliki potensi di Nagari dan sejalan dengan penyelesaian masalah kedua di Bidang Sosial-Budaya Kemasyarakatan Nagari, sehingga pengabdian penerapan digitalisasi BUMNag di pemerintahan Nagari ini dijadikan solusi untuk meningkatkan pemahaman bagi masyarakat dengan pendekatan komunikasi (Wulandari *et al.*, 2022).

Tahun kedua, membangun konsistensi Pemerintah Nagari Pasar Tapan Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan platform digital untuk Pemetaan Potensi Desa secara digital kepada masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas yang tidak hanya untuk pesan pada masyarakat nagari saja terkait informasi dan status UMKM yang bisa ditimbulkan keberadaan nagari di tengah sentral perdagangan, namun juga semua masyarakat yang melewati Jalur Padang-Bukittinggi yang melalui Jalan Raya di Nagari Pasar Tapan sehingga peran BUMNag ini menjadi bagian manajemen organisasi yang baik dalam pemerintahan nagari dan dianggarkan dalam Rancangan Anggaran

Nagari setiap tahunnya sehingga memiliki perencanaan jangka panjang.

5. Gambaran Ipteks

Gambaran Ipteks pada pelaksanaan Pengabdian Digitalisasi BUMNag dalam Optimalisasi Potensi dan Pemberdayaan UMKM di Nagari Pasar Tapan, digunakan sebagai media yang mempermudah BUMNag sebagai Badan Usaha Milik Nagari yang memiliki tanggung jawab strategis dalam memfasilitasi pembangunan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM di wilayah Nagari Pasar Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam konteks kegiatan pengabdian ini, BUMNag yang dibentuk Pemerintah Nagari ditugaskan sebagai pihak yang mengolah data pada platform digital berbasis *Website Repository* yakni *Google Spreadsheet* pada Email bumnagpasartapan@gmail.com yang berfungsi sebagai media pemetaan dan promosi UMKM yang bertujuan untuk mencatat rekap UMKM Unggulan khas potensi Nagari Pasar Tapan dan sudah ter-registrasi dengan Akun Canva Design.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan dan Data Lapangan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan bagian dari komitmen Universitas Andalas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang berdampak langsung kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Nagari Pasar Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, sebuah nagari yang memiliki posisi strategis sebagai simpul ekonomi dan perdagangan di jalur lintas Sumatera. Program ini berawal dari hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa potensi ekonomi Nagari Pasar Tapan sangat kuat di sektor perdagangan dan UMKM, namun masih menghadapi tantangan dalam aspek pendataan potensi dan pengelolaan keberperanan BUMNag. Oleh karena itu, tema awal kegiatan ini dengan fokus pada “Digitalisasi BUMNag dalam Optimalisasi Potensi dan Pemberdayaan UMKM di Nagari Pasar Tapan Kabupaten Pesisir Selatan”, yang membangun sistem informasi digital berbasis repository untuk mendukung perencanaan dan promosi potensi usaha lokal.

Namun, dalam proses pelaksanaan dan interaksi langsung di lapangan bersama Pemerintah Nagari dan pengurus BUMNag, tim pengabdian yang juga melibatkan mahasiswa KKN selama 40 hari bersama masyarakat Nagari Pasar Tapan, menemukan dinamika dan kebutuhan masyarakat yang lebih mendesak pada aspek pemberdayaan ekonomi riil dan penguatan kapasitas kelembagaan BUMNag. Perubahan situasi kelembagaan BUMNag yang sempat mengalami penangguhan operasional oleh BAMUS juga menjadi faktor adaptasi program. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kemudian difokuskan pada “**Pemberdayaan BUMNag dalam Optimalisasi Potensi UMKM di Nagari Pasar Tapan Kabupaten Pesisir Selatan**”. Fokus ini diarahkan pada 4 tahapan kegiatan utama, yakni pemetaan UMKM unggulan Nagari Pasar Tapan dan pelaksanaan Bazar Pasar Kuliner Nagari, yang sekaligus menjadi dasar pembentukan program strategis Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian bersama mahasiswa KKN Universitas Andalas tidak hanya mengembangkan sistem digital dan basis data UMKM, tetapi juga menciptakan ruang partisipatif bagi masyarakat untuk memperkuat ekonomi lokal berbasis potensi nagari.

Implementasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melaksanakan Lokakarya Pengabdian bersama Pemerintah Nagari Pasar Tapan dalam program kolaboratif antara tim dosen Universitas Andalas dengan mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tanggal 7 Juli 2025. Program ini dirancang untuk mendukung penguatan kelembagaan ekonomi nagari melalui digitalisasi Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) dan pemberdayaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berbasis data dan teknologi informasi. UMKM Unggulan Nagari dipetakan secara terukur melalui FGD bersama yang diunggah melalui *spreadsheet*, lalu dilakukan tahapan-tahapan pelatihan bagi pelaku UMKM Pasar Tapan, dan bermuara pada Bazar Kuliner Nagari, dan diakhiri dengan tindak lanjut persiapan serius membangun Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan sesuai Gambar 3.





Gambar 3. Lokakarya Pemetaan Potensi UMKM Nagari

Tahapan kegiatan pengabdian ini terbagi dalam 3 tahap dimulai dengan observasi dan pemetaan potensi nagari, serta koordinasi intensif dengan Penjabat Wali Nagari, Sekretaris Nagari, dan pengurus BUMNag. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa Nagari Pasar Tapan memiliki 52 unit UMKM aktif yang sebagian besar bergerak di sektor kuliner, jasa, dan kerajinan rumah tangga. Data tersebut dikumpulkan melalui survei lapangan dan wawancara langsung oleh mahasiswa KKN bersama perangkat nagari, mengerucut menjadi 17 UMKM Unggulan yang dapat dilihat pada gambar 4. Lokasi Nagari Pasar Tapan yang berada di simpul strategis jalur lintas Sumatera menjadikannya kawasan dengan aktivitas ekonomi tinggi, namun potensi ini belum diikuti dengan pengelolaan data dan sistem digital yang memadai.



Gambar 4. Data UMKM Unggulan Nagari Pasar Tapan

Kegiatan **tahap pertama** dilaporkan dalam pemberitaan Padek Jawa Pos (2025) dengan judul “KKN Dorong Pembangunan Berbasis Potensi Lokal”, yang menyoroti pentingnya pendekatan kolaboratif antara kampus dan pemerintah nagari dalam memetakan potensi ekonomi berbasis data. Mahasiswa Universitas Andalas yang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Pasar Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, menginisiasi kegiatan lokakarya bertajuk “**Digitalisasi BUMNag dalam Pemetaan Potensi dan Pemberdayaan UMKM di Nagari Pasar Tapan**” sebagai langkah awal mendukung pembangunan nagari berbasis potensi lokal. Kegiatan ini dihadiri oleh Penjabat Wali Nagari, perangkat pemerintahan nagari, dan pelaku UMKM setempat yang antusias terhadap upaya penguatan ekonomi lokal melalui digitalisasi data dan pemberdayaan usaha masyarakat. Dalam lokakarya tersebut, mahasiswa KKN bersama dosen pembimbing lapangan memperkenalkan konsep pendataan UMKM berbasis digital, perancangan e-katalog produk lokal, serta strategi promosi melalui platform daring sebagai upaya memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk. Pemerintah Nagari Pasar Tapan menyambut

baik kegiatan ini karena dinilai sejalan dengan rencana pengembangan ekonomi nagari melalui penguatan BUMNag dan pemetaan potensi UMKM yang berkelanjutan.

Memasuki **tahap kedua**, kegiatan berfokus pada pelatihan literasi digital dan perancangan sistem repository BUMNag berbasis web. Mahasiswa bersama tim dosen melakukan workshop pelatihan kepada aparaturnagari dan pelaku UMKM mengenai penggunaan *spreadsheet* digital sebagai sarana pendataan usaha, pembuatan profil digital UMKM, serta promosi melalui media sosial. Dari pelatihan tersebut, sebanyak 17 pelaku UMKM berhasil membuat profil digital usaha masing-masing, lengkap dengan foto produk, deskripsi, dan lokasi usaha yang ditautkan melalui Google Maps. Bersamaan dengan itu, tim pengabdian juga merancang konsep website repository UMKM Nagari, yang diadaptasi dari model Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) KUMKM. Website ini dirancang sebagai media promosi digital yang menampilkan e-katalog produk lokal, profil usaha, serta jalur pemasaran daring. Tahap ini menjadi titik penting dalam penerapan IPTEKS, karena pendekatan teknologi informasi diterapkan secara langsung untuk mendukung sistem ekonomi lokal yang transparan dan partisipatif. Tim pengabdian mewadahi pembuatan website, email gmail BUMNag Nagari Pasar Tapan untuk akses Google *spreadsheet* UMKM Unggulan Nagari Pasar Tapan pada email bumnagpasartapan@gmail.com yang hanya bisa diakses Pemerintah Wali Nagari dan BUMNag.

Tahap ketiga merupakan puncak kegiatan pengabdian, yaitu pelaksanaan Lokakarya dan Bazar Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan yang dilaksanakan pada 16–17 Agustus 2025. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan UMKM melalui wadah promosi langsung dan interaksi ekonomi masyarakat. Bazar ini diikuti oleh 40 pelaku UMKM binaan BUMNag, menampilkan berbagai produk kuliner dan kerajinan lokal. Pada kegiatan ini pula, tim pengabdian menyerahkan Peta Tata Letak Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan, hasil rancangan mahasiswa yang berfungsi sebagai panduan visual bagi pengelolaan ruang niaga oleh BUMNag. Secara umum, kegiatan pengabdian ini telah mencapai sebagian besar target program yang direncanakan. Capaian utama adalah keberhasilan dalam memetakan dan mengklasifikasikan 52 unit UMKM di Nagari Pasar Tapan berdasarkan kategori sektor usaha, skala ekonomi, dan sebaran wilayah. Hasil pemetaan ini menjadi dasar penyusunan data repository yang akan diintegrasikan ke dalam sistem digital BUMNag.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan strategis Pemerintah Nagari Pasar Tapan dalam mengoptimalkan peran BUMNag dan meningkatkan pemberdayaan UMKM sebagai potensi utama ekonomi nagari. Fokus utama kegiatan mencakup pemetaan UMKM, pelatihan bagi pelaku UMKM, dan penyelenggaraan Pasar Kuliner Nagari sebagai ruang aktualisasi produk lokal. Program ini menjadi penting karena sebelumnya nagari belum memiliki basis manajemen transformasi data digital UMKM Pemerintahan Nagari (Widodo, 2020).

Upaya pemetaan UMKM dilakukan secara langsung melalui survei lapangan, wawancara, dan pendataan oleh mahasiswa KKN bersama perangkat nagari. Dari total 52 UMKM aktif yang tersebar di Nagari Pasar Tapan, tim pengabdian berhasil mengidentifikasi 17 UMKM unggulan yang kemudian menjadi fokus pembinaan. Data ini menjadi fondasi penting bagi BUMNag untuk memahami peta ekonomi lokal serta menetapkan sektor usaha prioritas yang dapat terus dikembangkan, termasuk kuliner, kerajinan, serta layanan jasa masyarakat.

Capaian selanjutnya adalah peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui serangkaian pelatihan. Pelatihan ini mencakup strategi pemasaran, pengemasan produk, penguatan identitas usaha, dan pengelolaan usaha sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan mayoritas peserta mengalami peningkatan kemampuan dalam mengelola usahanya, termasuk dalam menyiapkan profil usaha dan memahami kebutuhan pasar. Intervensi ini memperkuat kesiapan UMKM untuk mengikuti tahap promosi dan pemasaran yang lebih luas (Havifi *et al.*, 2025).

Puncak kegiatan pengabdian adalah penyelenggaraan Bazar Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan pada 16–17 Agustus 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 40 pelaku UMKM lokal, yang memperkenalkan



produk unggulan secara langsung kepada masyarakat dan pemerintah nagari. Bazar ini tidak hanya menjadi ajang promosi, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dan memperkuat jejaring antar pelaku usaha. Melalui kegiatan ini, UMKM memperoleh pengalaman praktis mengenai pengelolaan transaksi, standar penyajian, dan strategi menarik konsumen secara langsung (Havifi *et al.*, 2025).

Luaran lain yang signifikan adalah tersusunnya Peta Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan, yang dirancang sebagai pedoman tata letak dan pengembangan lokasi pasar kuliner nagari ke depan. Peta ini berfungsi sebagai acuan pemerintah nagari dan BUMNag dalam merencanakan kawasan ekonomi berbasis UMKM secara lebih teratur, tertib, dan berkelanjutan. Selain itu, rancangan ini menjadi dasar awal bagi pembentukan Pasar Kuliner permanen yang telah masuk dalam agenda pembangunan nagari (Puspika *et al.*, 2025).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah meningkatkan keberdayaan UMKM, memperkuat kapasitas pemerintah nagari, dan menghadirkan model intervensi ekonomi yang aplikatif. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pemerintah nagari, dan masyarakat membuktikan bahwa pendampingan berbasis data dan aktivitas lapangan mampu menggerakkan potensi nagari secara nyata. Hasil dan capaian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi nagari lain dalam mengembangkan program pemberdayaan UMKM berbasis potensi lokal (Marta *et al.*, 2024).

Optimalisasi BUMNag ini akan mendukung fungsi kontrol dan monitoring terhadap perkembangan UMKM secara sistematis sebagai capaian akhir tidak hanya dalam bentuk E-katalog UMKM secara digital, namun juga BUMNag akan membuahakan produk dalam bentuk Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan secara fisik yang menjajakan produk UMKM Khas Nagari Pasar Tapan. Dengan kolaborasi fisik pasar kuliner dan e-katalogi UMKM Pasar tapan yang tersistem berbasis data dan terhubung dalam satu platform website BUMNag, pemerintah nagari dapat lebih cepat dalam mengidentifikasi tantangan, memberikan intervensi kebijakan yang tepat, dan merumuskan strategi pemberdayaan yang berkelanjutan. Hal ini akan menciptakan ekosistem usaha lokal yang lebih kuat, adaptif terhadap teknologi, dan responsif terhadap perubahan pasar sehingga menjadikan Potensi Nagari yang bermuara pada *Branding* atau Citra Nagari Pasar Tapan (Wahyudi *et al.*, 2024).

Capaian pengabdian ini dapat dilihat dari tahapan-tahapan pelaksanaan sesuai Model Hopkin untuk meningkatkan kapasitas potensi unggulan masyarakat Nagari Pasar Tapan, khususnya pelaku UMKM dan aparatur nagari. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat mampu memahami dasar-dasar branding digital, promosi online, dan penggunaan teknologi sederhana untuk memperluas jaringan pasar. Dari evaluasi pasca-pelatihan, 87% peserta menyatakan mampu menggunakan platform digital seperti Google Form dan Canva untuk kebutuhan promosi usaha. Capaian ketiga adalah terwujudnya Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan sebagai bentuk konkret optimalisasi potensi ekonomi berbasis komunitas. Kegiatan ini tidak hanya memperkenalkan produk lokal, tetapi juga memperkuat peran BUMNag sebagai lembaga fasilitator ekonomi masyarakat. Pasar Kuliner menjadi wadah rutin yang direncanakan pemerintah nagari untuk menampung hasil usaha lokal, serta menjadi dasar rencana pembentukan sentra ekonomi kreatif nagari yang sukses dilaksanakan menjadi program utama PKM Unand ini dalam bentuk bazar UMKM Nagari Pasar Tapan sebagai Miniatur Pasar Kuliner Pasar Tapan yang sukses dilaksanakan tanggal 16-17 Agustus 2025 yang dapat dilihat pada akun TikTok KKN Nagari Pasar Tapan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan KKN Universitas Andalas di Nagari Pasar Tapan telah berhasil memperlihatkan model implementasi IPTEKS yang adaptif dan partisipatif. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pemerintah nagari tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kapasitas masyarakat dan tata kelola ekonomi lokal. Meskipun terdapat kendala administratif pada BUMNag dimana dalam tahap lanjutan implementasi UMKM Unggulan yang telah tampil di ajang bazar UMKM Nagari Pasar Tapan terhenti aktivitasnya untuk sementara waktu, hal ini karena BUMNag digugat oleh BAMUS Nagari karena masalah Internal, padahal BUMNag baru dilegalkan SK-nya Mei 2025, pegawai BUMNag yang dilatih untuk bisa cakap dalam pengelolaan website dan digitalisasi manajemen

BUMNag diganti oleh pemerintah Nagari sehingga Pengabdian ini terfokus pada Pendataan UMKM Unggulan, Pelatihan Pelaku UMKM, Bazar Kuliner Pasar Tapan, dan Pembuatan Peta Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan. Capaian program ini diharapkan menjadi model replikasi bagi nagari-nagari lain di Sumatera Barat dalam membangun tata kelola ekonomi berbasis komunikasi dalam pemberdayaan produk unggulan pembangunan ekonomi Desa dan Nagari (Universitas Andalas, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Terintegrasi Program KKN di Nagari Pasar Tapan, yang diketuai oleh Ilham Havifi, M. I. Kom bersama tim dosen dan mahasiswa dari Universitas Andalas, menunjukkan bahwa penguatan tata kelola ekonomi nagari melalui pemberdayaan BUMNag dan pelaku UMKM dapat dicapai melalui pendekatan berbasis data, teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat. Tahapan pelaksanaan kegiatan mulai dari observasi, pemetaan potensi, pelatihan literasi digital, hingga penyelenggaraan Bazar Pasar Kuliner telah berhasil meningkatkan kapasitas aparatur nagari dan pelaku UMKM dalam mengelola informasi, mempromosikan usaha, serta membangun jejaring ekonomi lokal. Hasil pemetaan terhadap 52 unit UMKM dan identifikasi 17 UMKM unggulan menjadi fondasi penting bagi pengembangan repository digital nagari dan perencanaan ekonomi berbasis bukti (*evidence-based planning*). Selain itu, keberhasilan penyelenggaraan Pasar Kuliner Nagari Pasar Tapan memperlihatkan antusiasme masyarakat dan efektivitas kegiatan dalam memperkuat ekosistem ekonomi berbasis komunitas.

Kegiatan pengabdian ini juga memperlihatkan kemampuan adaptasi program dalam merespons dinamika kelembagaan BUMNag, khususnya ketika terjadi penangguhan operasional akibat polemik internal dengan BAMUS Nagari. Meskipun kondisi ini membatasi implementasi penuh digitalisasi BUMNag, fokus kegiatan tetap diarahkan pada capaian yang dapat memberikan dampak nyata, yaitu peningkatan literasi digital, penyediaan basis data UMKM, pendampingan manajerial usaha, dan penyusunan peta Pasar Kuliner sebagai luaran aplikatif yang dapat langsung dimanfaatkan oleh pemerintah nagari. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah nagari, dan masyarakat mampu mewujudkan model pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan, adaptif, dan berbasis potensi lokal. Ke depan, hasil pengabdian ini diharapkan dapat direplikasi pada nagari lainnya di Sumatera Barat sebagai praktik baik dalam pengembangan ekonomi desa yang terstruktur dan berorientasi digital.

Saran

- 1) Pemerintah Nagari perlu menuntaskan penyelesaian administratif BUMNag agar proses digitalisasi dan pengelolaan e-katalog UMKM dapat dilanjutkan secara berkelanjutan pada tahap pengabdian berikutnya.
- 2) Penguatan kapasitas SDM BUMNag harus menjadi prioritas, khususnya dalam pengelolaan teknologi informasi, pemasaran digital, dan manajemen produk UMKM untuk mendukung sistem repositori UMKM Nagari.
- 3) Program pengabdian lanjutan perlu fokus pada implementasi penuh E-Katalog UMKM Nagari berbasis website PLUT sebagai pusat informasi dan pemasaran produk unggulan Pasar Tapan.
- 4) Monitoring dan pendampingan berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan Pasar Kuliner Nagari sebagai sentra ekonomi kreatif dan ruang promosi rutin bagi UMKM binaan.
- 5) Replikasi model program ini dapat dilakukan pada nagari lain di Sumatera Barat, dengan penyesuaian konteks lokal, sehingga penguatan ekonomi berbasis potensi nagari dapat berkembang secara lebih luas dan strategis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengabdian dan Peserta Pengabdian dari Pemetaan Potensi UMKM di Nagari Pasar Tapan dengan Pemberdayaan BUMNag yang telah bersedia untuk terlibat dalam rangkaian kegiatan Pelatihan, FGD Pemetaan Potensi Nagari, sampai Bazar UMKM di Nagari Pasar Tapan, kepada Pihak yang terlibat Pemerintah Wali Nagari Pasar Tapan, Mahasiswa KKN, BAMUS, serta BUMNag selaku Mitra Pengabdian. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Andalas atas dukungan yang telah diberikan dalam Skema Pengabdian Kepada Masyarakat Program Kemitraan Masyarakat Terintegrasi dengan Kegiatan Mahasiswa (PKM-TKM) Batch II dengan Nomor Kontrak 34/UN16.19/PM.03.03/PKM-TKM/2025 Tahun Anggaran 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidin, M. (2025). Transformasi Digital Administrasi Desa Melalui Sistem Informasi Desa: Kajian Pustaka Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(8). <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>
- Handajani, L., Abidin, Z., & Pituringsih, E. (2021). Pendampingan Perintisan Usaha BUMDes untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Peteluan Indah. *Jurnal Abdi Insani*, 8(1), 10–17. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i1.362>
- Havifi, I., Lubis, M. I. A., Marta, R., Rafiuddin, M. A., Adil, D. H. K., & Amni, N. A. (2025). Keterampilan Konten Kreatif Digital Marketing Melalui Pelatihan E-commerce dan Merancang Pesan Persuasif Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) UMKM Budidaya Jamur Tiram di Kelurahan Limau Manis Kota Padang. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 597–606. <https://abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/2201>
- Havifi, I., Marta, R., & Puspika Sari, L. (2020). Model Komunikasi Humas Pemerintah Nagari (Studi pada Nagari III Koto Aur Malintang Sebagai Nagari Berprestasi Informatif di Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Professional*, 10.
- Marta, R., Suwandi, R., & Havifi, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Media Sosial Melalui Pelatihan Digital Marketing Pada Pelaku UMKM “Achi Craft Gallery” di Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*, 7(4), 520–531. <https://doi.org/10.25077/jhi.v7i4.841>
- Marta, R., et al. (2020). Development and Implementation of Online Learning Blended Learning in Business Communication Courses. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 506. Atlantis Press.
- Nugroho, H., & Sari, D. (2021). Literasi Digital Bagi Pelaku UMKM di Wilayah Rural. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 110–124.
- Nurfiah, N., Satria, B., Khairi, L., Eka Putri, R., Sakinah, P., Khairuno, R. (2024). Peningkatan Aksesibilitas UMKM Melalui Implementasi Pembuatan Web Profil pada PLUT KUMKM Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.997>
- Nurfiah, N., Wahyudi, W., Putri, R. E., Derisma, D., Satria, B., Khairi, L., Rahmi, S. F. (2025). Improving the Ability of MSME Actors in the Digitalization Era Using the Learning Management System (LMS) at PLUT KUMKM West Sumatera. *Jurnal Abdi Insani*, 12(7), 3380–3395. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i7.2692>
- Puspika Sari, L. (2020). Peran Ruang Publik Dalam Meningkatkan Partisipasi politik di Nagari Talang Anau. *Jurnal Niara*, 13(2), 11-22. <https://doi.org/10.31849/niara.v13i2.4458>
- Putera, R. E., Valentina, T. R., Dermawan, R., Sari, L. P., Havifi, I., Safitri, C., Audia, N. (2022). Pelatihan Aparatur Pemerintah Nagari Dalam Perwujudan Pelayanan Prima di Nagari Talang Anau, Kecamatan Gunuang Omeh, Kabupaten 50 Kota. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 616–620. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4202>
- Wahyudi, Putri, S., Satria, B., Nurfiah, N., Khairi, L., Putri, R. E., Arifnur, A. A., Saputra, M. F., Patria, M. N., Sayhfitri, I., & Putri, S. S. (2024). Pemberdayaan UMKM Berona House Bakery Melalui



- Digitalisasi Proses Bisnis Menggunakan Aplikasi Point of Sales. *JDISTIRA*, 4(2), 180–188. <https://rumahjurnal.or.id/index.php/JUDISTIRA/article/view/1063>
- Wisnubroto, M. P., Lubis, M. I. A., Yulianto, K., Anwar, A., Havifi, I., Sari, L. P., Adib, M. (2024). Pelatihan Penyusunan Strategi Bisnis Berbasis Business Model Canvas Pada Industri Gula Aren di Nagari Talang Anau, Sumatera Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 2543–2552. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.2129>
- Wulandari, R. D. A., & Tistogondo, J. (2022). Pemetaan potensi UMKM dalam Rencana Peningkatan Pemasaran Produk Masyarakat Desa Ngingas, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 8(2). <https://doi.org/10.32528/jpmi.v8i2.8734>
- Widodo, A. (2020). *Manajemen Transformasi Digital Dalam Pemerintahan Desa*. Pustaka Desa.
- Universitas Andalas. (2021). *Pedoman Pengukuran Kinerja Universitas Andalas sesuai KEPMENDIKBUD Nomor 3/M/2021* (pp. 7–8). Universitas Andalas.

